



**MANAJEMEN STRATEGI TAKMIR
DALAM MENINGKATKAN
KEGIATAN SOSIAL KEAGAMAAN
MASJID AT-TAQWA DESA BLIGOREJO
KECAMATAN DORO**



VARYA PUSPITASARI

NIM. 3620045

2024

**MANAJEMEN STRATEGI TAKMIR
DALAM MENINGKATKAN KEGIATAN SOSIAL
KEAGAMAAN MASJID AT-TAQWA
DESA BLIGOREJO KECAMATAN DORO**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Manajemen Dakwah



Oleh :

VARYA PUSPITASARI
NIM. 3620045

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**MANAJEMEN STRATEGI TAKMIR
DALAM MENINGKATKAN KEGIATAN SOSIAL
KEAGAMAAN MASJID AT-TAQWA
DESA BLIGOREJO KECAMATAN DORO**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Manajemen Dakwah



Oleh :

VARYA PUSPITASARI
NIM. 3620045

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Varya Puspitasari
NIM : 3620045
Program Studi : Manajemen Dakwah
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul “MANAJEMEN STRATEGI TAKMIR DALAM MENINGKATKAN KEGIATAN SOSIAL KEAGAMAAN MASJID AT-TAQWA DESA BLIGOREJO KECAMATAN DORO” adalah benar hasil karya penulis berdasarkan penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 13 Juni 2024

Yang Menyatakan,



Varya Puspitasari

NIM. 3620045

NOTA PEMBIMBING

Kholid Noviyanto, MA., Hum
Jl. Pahlawan KM 5 Kabupaten Pekalongan, Jawa Tengah

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Varya Puspitasari

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
c.g Ketua Prodi Manajemen Dakwah
di-

PEKALONGAN

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Varya Puspitasari

NIM : 3620045

Judul : **MANAJEMEN STRATEGI TAKMIR DALAM
MENINGKATKAN KEGIATAN SOSIAL KEAGAMAAN
MASJID AT-TAQWA DESA BLIGOREJO KECAMATAN
DORO**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 13 Juni 2024

Pembimbing,


Kholid Noviyanto, MA., Hum
NIP. 198810012019031008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

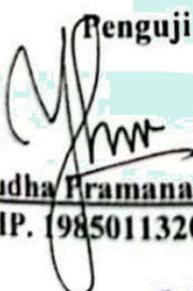
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **VARYA PUSPITASARI**
NIM : **3620045**
Judul Skripsi : **MANAJEMEN STRATEGI TAKMIR
DALAM MENINGKATKAN KEGIATAN
SOSIAL KEAGAMAAN MASJID AT-TAQWA
DESA BLIGOREJO KECAMATAN DORO**

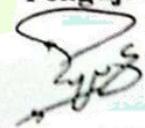
yang telah diujikan pada Hari Jum'at, 05 Juli 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Ilmu Manajemen Dakwah.

Dewan Penguji

Penguji I


Prayudha Pramana Bhakti, M.Pd
NIP. 198501132015031003

Penguji II


Irfandi, M.H
NIP. 198511202020121004



Pekalongan, 15 Juli 2024
Disahkan Oleh
Dekan

Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No.158 tahun 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistic atau kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf serta tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bā	B	Be
ت	Tā	T	Te
ث	Śā	S	Es (dengan titik di atasnya)
ج	Jīm	J	Je
ح	Hā	H	Ha (dengan titik di bawahnya)
خ	Khā	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Z	Zei (dengan titik di atasnya)
ر	Rā	R	Er

ز	Zai	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	Es dan Ye
ص	Ṣād	ṣ	Es (dengan titik di bawahnya)
ض	Dād	D	De (dengan titik di bawahnya)
ط	Ṭā	T	Te (dengan titik di bawahnya)
ظ	Zā	Z	Zet (dengan titik di bawahnya)
ع	‘Ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fā	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Wāwu	W	We
ه	Hā	H	Ha
ء	Hamzah	’	apostrof,
ي	Yā	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
ا = a		ا = a
ا = i	ا ي = ai	ي = i
ا = u	او = au	او = u

3. *Ta Marbutah*

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

جميلة امر ditulis *mar'atun jamilah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *Fatimah*

4. Syaddad (tasydid geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh

ربنا ditulis *rabbana*

البرر ditulis *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis *Asy-syamsu*

الرجل ditulis *Ar-rojulu*

السيدة ditulis *As-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر ditulis *al-qamar*

بع البديع ditulis *al-badi'*

ل الجلاله ditulis *al-jalāl*

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / `/.

Contoh:

مرت أ

ditulis

umritu

عشي

ditulis

sya'iuun



PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam tetap tercurah kepada kekasih Allah Nabi Agung Muhammad SAW sampai kepada keluarga, sahabat, serta pengikutnya dengan harapan semoga kita mendapat syafa'atnya kelak di hari kiamat aamiin ya robbal alamiin. Sebagai rasa cinta dan kasih kupersembahkan skripsi ini kepada :

1. Allah SWT, atas segala ridho dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar dan penuh pembelajaran dalam setiap prosesnya.
2. Kedua orang tua tercinta, Bapak Amat Ikhsan dan Ibu Ety Widynaingrum yang selalu mendoakan penulis dan memberikan banyak pembelajaran yang sangat berarti dalam membesarkan penulis.
3. Saudara tersayang, Mahda Naufalian Bayhaqi yang sering melatih kesabaran penulis yang selalu bertanya kapan lulus dan wisuda serta memberikan pelajaran bagaimana menjadi saudara yang baik. Terimakasih juga atas suport dan doa-doanya.
4. Bapak Kholid Noviyanto, MA.,Hum selaku dosen pembimbing skripsi yang telah mengarahkan dan senantiasa membimbing penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.
5. Semua dosen UIN K.H. Abdurrahman Wahid yang telah membimbing selama perkuliahan.
6. Bapak Amat, Bapak Sukri, dan Bapak Wasidi selaku ketua takmir serta jama'ah Masjid At-Taqwa Desa Bligorejo Kecamatan Doro yang telah membantu penulis dalam memenuhi setiap informasi yang dibutuhkan.
7. Teman-teman di UIN K.H. Abdurrahman Wahid, khususnya teman seangkatan jurusan Manajemen Dakwah tahun 2020.
8. Dan teruntuk diri saya sendiri. Terima kasih kepada diri saya sendiri yang sudah kuat melewati lika-liku kehidupan hingga sekarang. Terima kasih pada hati yang masih tetap tegar dan ikhlas menjalani semuanya. Terima kasih pada raga dan jiwa yang masih

tetap kuat. Saya bangga pada diri saya sendiri. Kedepannya untuk raga yang tetap kuat, hati yang selalu tegar, mari bekerjasama untuk lebih berkembang lagi menjadi pribadi yang lebih baik dari hari ke hari.

Semua pihak yang telah mendukung serta membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.



MOTTO

“Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja Lelah-lelahmu itu. Lebarkan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan, mungkin tidak akan selalu lancar. Tapi gelombang-gelombang itu yang nanti bisa kau ceritakan”

(Boy Candra)



ABSTRAK

Puspitasari, Varya. 2024. Manajemen Strategi Takmir Dalam Meningkatkan Kegiatan Sosial Keagamaan Masjid At-Taqwa Desa Bligorejo Kecamatan Doro. Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Program Studi Manajemen Dakwah, UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dosen Pembimbing: Kholid Noviyanto, MA., Hum

Kata Kunci: Manajemen Strategi, Peningkatan Kegiatan Sosial Keagamaan, Masjid

Masjid merupakan tempat kegiatan ibadah dan muamalah bagi umat Islam. Masjid At-Taqwa ini merupakan pelaksanaan dalam bidang kegiatan sosial keagamaan. Tujuan didirikannya masjid At-Taqwa adalah berkontribusi di bidang keagamaan, sosial dan budaya. Agar harapan dan tujuan dapat diraih dengan efektif dan efisien, maka harus menggunakan manajemen yang baik. Dengan menggunakan manajemen yang baik maka akan menjadikan pengembangan kegiatan sosial keagamaan di masyarakat sekitar, dengan tujuan akan membawa pengaruh atau dampak positif terhadap masyarakatnya agar ikut antusias terhadap kegiatan-kegiatan yang ada di Masjid

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui strategi manajemen takmir dalam meningkatkan kegiatan sosial keagamaan yang ada di Masjid At-Taqwa Desa Bligorejo Kecamatan Doro. Adapun dasar dalam rumusan masalah dalam melakukan penelitian ini diantaranya: Bagaimana manajemen strataegi takmir dalam meningkatkan kegiatan sosial kegamaan di Masjid At-Taqwa Desa Bligorejo Kecamatan Doro? Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan kegiatan sosial kegamaan di Masjid AT-Taqwa Desa Bligorejo Kecamatan Doro?

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder dengan metode pengumpulanya menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam menganalisis data yang diperoleh, peneliti mengacu pada teori analisis SWOT dan menggunakan tahapan manajemen strategi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengurus masjid At-Taqwa menerapkan manajemen strategi melalui tahapan-tahapan yaitu analisis lingkungan, perumusan strategi, implementasi strategi dan evaluasi strategi yang sangat membantu dalam menerapkan manajemen strategi di Masjid At- Taqwa Desa Bligorejo. Faktor pendukung yang terjadi pada masjid At-Taqwa Desa Bligorejo yakni kerjasama dan

komunikasi pengurus yang bagus, adanya dukungan dari jamaah dan juga didukung dengan anggaran keuangan yang cukup. Sedangkan faktor penghambat yakni ketidak hadirannya penceramah tanpa konfirmasi, persiapan acara yang belum maksimal, serta terdapatnya beberapa pengurus yang terkadang tidak bisa hadir saat rapat.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT atas segala rahmat dan karunia serta nikmat-Nya yang telah dilimpahkan kepada kami. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Baginda Rasulullah SAW yang telah membawa umat manusia dari dunia gelap menuju dunia yang terang benderang, dan semoga kita semua diakui sebagai umat beliau serta mendapat syafa'atnya di akhirat kelak aamiin ya robbal alamiin.

Selanjutnya penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang tak terhingga kepada semua yang membantu kelancaran penulisan skripsi dengan judul “Strategi Manajemen Takmir dalam Meningkatkan Kegiatan Sosial Keagamaan Masjid At-Taqwa Desa Bligorejo Kecamatan Doro”, baik berupa dukungan moril ataupun materil.

Penulis yakin apabila tanpa bimbingan dan bantuan serta dukungan, kiranya sulit rasanya bagi penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini. Oleh karena itu mohon izinkan penulis untuk menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid.
2. Prof. Dr. Sam'ani, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid.
3. Bapak Kholid Noviyanto, MA., Hum selaku dosen pembimbing skripsi yang telah menuntun, membimbing dan mengarahkan penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
4. Dr. H. Khoirul Basyar, M.S.I selaku ketua Program Studi Manajemen Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid serta dosen pembimbing akademik penulis.
5. Wirayudha Pramana Bhakti, M. Pd selaku sekretaris Program Studi Manajemen Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid.
6. Seluruh dosen, staf tata usaha, serta karyawan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid

yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan selama belajar di kampus.

7. Takmir dan Jamaah Masjid At-Taqwa Desa Bligorejo Kecamatan Doro, khususnya Bapak Wasidi, Bapak Sukri, Bapak Ahmad, Ibu Laras yang telah bersedia membantu peneliti melalui penyediaan data atau informasi baik secara tertulis maupun lisan sehingga penulis dapat melengkapi kelengkapan data yang dibutuhkan.

Semoga amal baik dan jasa yang diberikan kepada penulis mendapat balasan serta pahala kebaikan dari Allah SWT. Penulis menyadari dan mengakui bahwasannya karya skripsi ini belum sepenuhnya sempurna. Maka dari itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif agar ada peningkatan pada penulis yang akan datang.

Selanjutnya dengan segala kerendahan hati, karya ini penulis persembahkan, disertai harapan semoga kehadirannya membawa manfaat dalam memperkaya wacana intelektual dalam dunia Islam.

Pekalongan, 13 Juni 2024

Penulis,



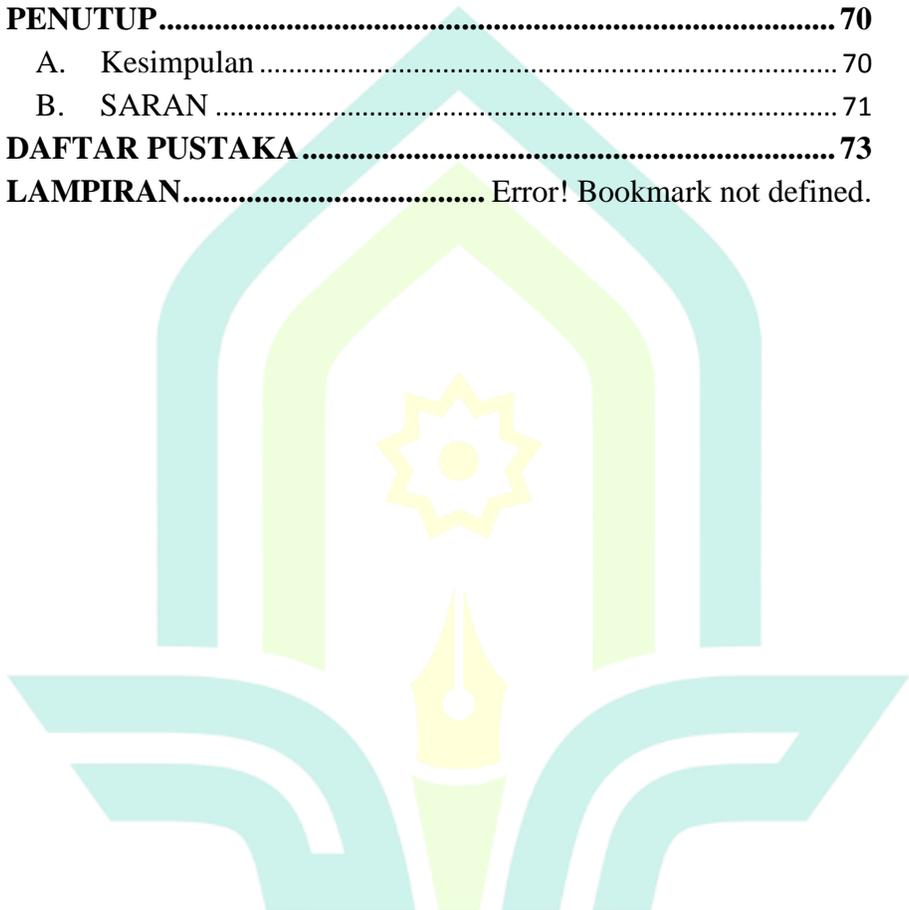
VARYA PUSPITASARI

3620045

DAFTAR ISI

JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN.....	ix
MOTTO	xi
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR BAGAN.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Tinjauan Pustaka	5
F. Metode Penelitian	15
G. Sistematika Penulisan.....	21
BAB II LANDASAN TEORI	23
A. Manajemen Strategi	23
B. Kegiatan Sosial Keagamaan	32
C. Masjid	35
D. Takmir	42
BAB III HASIL PENELITIAN	46
A. Gambaran Umum Masjid At-Taqwa Desa Bligorejo Kecamatan Doro.....	46
B. Hasil Penelitian	53
BAB IV ANALISIS MANAJEMEN STRATEGI TAKMIR DALAM MENINGKATKAN KEGIATAN SOSIAL KEAGAMAAN MASJID AT-TAQWA DESA BLIGOREJO KECAMATAN DORO.....	62

A. Analisis manajemen strategi takmir dalam meningkatkan kegiatan sosial keagamaan Masjid At-Taqwa Desa Bligorejo Kecamatan Doro	62
B. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Meningkatkan Kegiatan Sosial Keagamaan di Masjid At-Taqwa Desa Bligorejo	66
BAB V.....	70
PENUTUP.....	70
A. Kesimpulan	70
B. SARAN	71
DAFTAR PUSTAKA.....	73
LAMPIRAN.....	Error! Bookmark not defined.



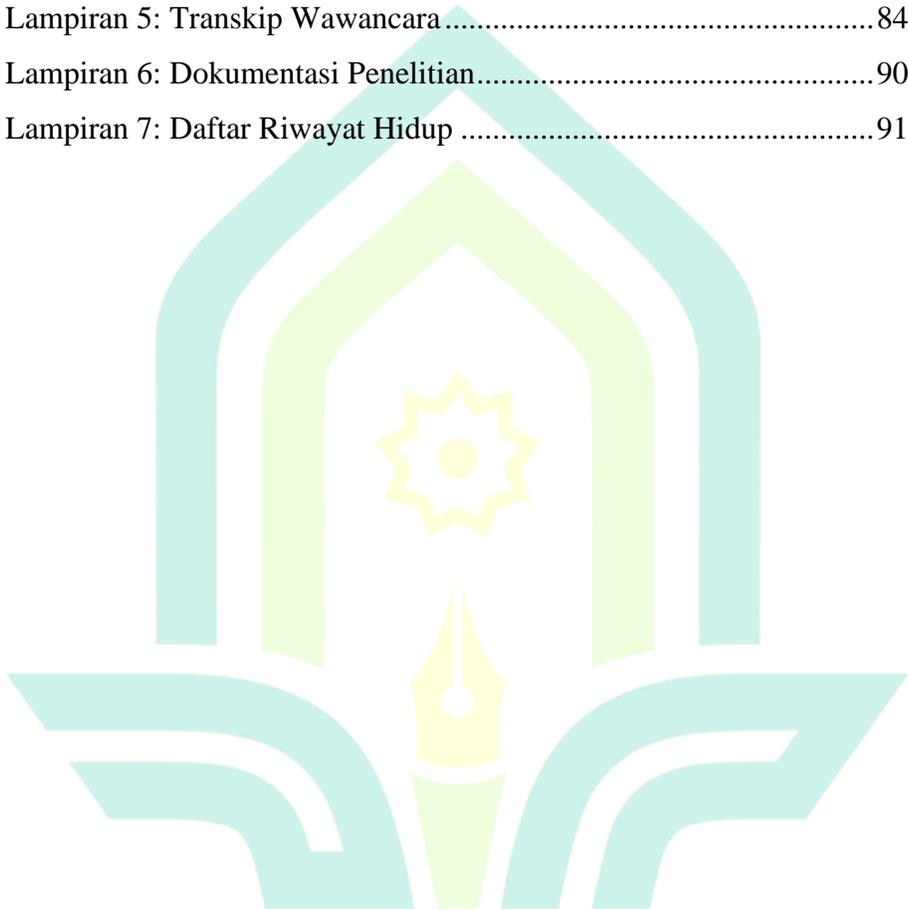
DAFTAR BAGAN

Bagan 1. 1 Kerangka Berpikir	14
------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Penunjukan Pembimbing	78
Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian.....	79
Lampiran 3: Surat Keterangan Similarity Checking	80
Lampiran 4: Pedoman Pengumpulan Data.....	81
Lampiran 5: Transkrip Wawancara.....	84
Lampiran 6: Dokumentasi Penelitian.....	90
Lampiran 7: Daftar Riwayat Hidup	91



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap agama pada umumnya pasti memiliki tempat ibadah masing-masing, tidak terkecuali juga dengan agama Islam, dalam agama Islam tempat beribadahnya ialah masjid. Bukan hanya sebagai tempat beribadah namun masjid juga dapat digunakan sebagai pusat kegiatan muslim, kegiatan-kegiatan berupa belajar Al-Qur'an, majelis taklim, maupun adanya perayaan hari besar Islam. Bukan hanya itu masjid juga dapat dijadikan tempat perkumpulan dalam bermusyawarah guna memecahkan masalah-masalah yang ada dalam masyarakat.¹

Pada dasarnya masjid secara fungsional harus eksis di tengah-tengah masyarakat. Eksistensi masjid pada dasarnya ditandai dengan kemakmuran masjid itu sendiri dan kemakmuran masjid merupakan tugas bagi setiap muslim sebagaimana dikemukakan dalam firman Allah swt dalam Q.S. At-Taubah ayat 18: “Sesungguhnya yang memakmurkan masjid Allah hanyalah orang-orang yang beriman kepada Allah dan hari kemudian, serta (tetap) melaksanakan salat, menunaikan zakat dan tidak takut (kepada apapun) kecuali kepada Allah. Maka mudah-mudahan mereka termasuk orang-orang yang mendapat petunjuk.”

Dari ayat diatas telah jelas sekali bahwa kemakmuran masjid merupakan tugas setiap muslim yang beriman dan kemakmuran masjid hanya bisa dicapai dengan memberdayakan dan menfungsikannya. Pemberdayaan dan pengfungsian masjid dalam memakmurkannya juga bergantung pada jamaah umat Islam, apabila jamaah sering datang untuk melakukan kegiatan keagamaan maupun kegiatan sosial keagamaan di masjid maka dapat dikatakan masjid tersebut

¹ Moh. Ayub, dkk, *Manajemen Masjid* (Jakarta: Gema Insani Press, 1996), hlm.7

makmur, sebaliknya apabila jarang datangnya jamaah ke masjid maka masjid tersebut belum dikatakan makmur.²

Hubungan antara masjid dan kegiatan keagamaan atau kegiatan sosial keagamaan Islam sangat erat dan saling terkait. Karena itulah, penting bagi masjid yang dibangun untuk berfungsi sebagai wadah, media, dan tempat bagi berbagai kegiatan keagamaan Islam.³ Kehadiran kegiatan sosial keagamaan Islam memiliki peran yang sangat urgen atau penting dalam memperkuat dan menyebarkan syiar Islam dalam kehidupan beragama masyarakat. Semua hal ini dapat tercapai melalui beragam kegiatan sosial keagamaan yang diadakan di masjid sebagai tempat yang istimewa dan dihormati untuk pelaksanaan kegiatan-kegiatan keagamaan tersebut.⁴

Masjid At-Taqwa ialah salah satu masjid yang terletak di Desa Bligorejo, Masjid At-Taqwa sendiri selalu berusaha untuk memakmurkan umat dalam artian mensejahterakan lahir dan batin. Tidak mengherankan Masjid At-Taqwa dipandang sebagai masjid yang memiliki tata kelola yang baik dan berbagai fasilitas seperti tempat wudhu yang bersih dan nyaman, ruangan dengan penataan yang sesuai dan enak dipandang, dan lain sebagainya.⁵

Pengurus bertekad melakukan strategi untuk meningkatkan kegiatan keagamaan sosial dengan mengutamakan kemakmuran dan pengembangannya, karena bisa dilihat masyarakat sekitar masjid yang belum sepenuhnya menjadi bagian jamaah yang terbilang efektif dalam mengikuti kegiatan sosial keagamaan yang ada di masjid. Dalam hal ini pengurus masjid berusaha mengadakan kegiatan-kegiatan

² Achyat Ahmad A.Qusyairi Isma'il dan Moh, *Pelayanan Dan Tamu Di Rumah Allah* (Cet. 1; Jawa Timur: Pustaka Sidogiri, 2007), hlm.17

³ Supardi dan Amiruddin, *Manajemen Masjid Dalam Pembangunan Masyarakat: Mengoptimalkan Peran Dan Fungsi Masjid* (Yogyakarta: UI Press, 2001), hlm.119

⁴ Sutamaji Dan Ahmad Abdulloh Irsyad Al-Baihaqi, "Strategi Komunikasi Takmir Masjid Dalam Syiar Islam," *Jurnal Komunikasi Islam* 01, no. 02 (2020): 55.

⁵ Observasi, di Masjid At-Taqwa Desa Bligorejo Kecamatan Doro, 1 Agustus 2023.

bernuansa sosial keagamaan maupun lainnya. Kemakmuran sebuah masjid sendiri ditandai dengan adanya berbagai jamaah yang berdatangan ke Masjid At-Taqwa seperti dari kalangan orang tua, remaja, dan anak-anak. Sebab apabila setiap kegiatan keagamaan maupun kegiatan sosial keagamaan yang diadakan namun tidak ada jam'ah yang hadir maka kegiatan tidak akan berjalan dengan baik sesuai rencana dan tujuannya.⁶

Jamaah yang datang mengikuti kegiatan sosial keagamaan di Masjid At-Taqwa ini dulunya hanya berjumlah kurang lebih 20 orang dan apabila dalam shalat jamaah hanya mencapai dua shaf, selain itu juga masih sedikitnya kegiatan sosial keagamaan yang diadakan, serta dalam pemanfaatan dana yang belum memenuhi segala kebutuhan masjid, dikarenakan masih belum banyak dana yang masuk, hanya sedikitnya didapat dari donatur yang belum tetap dan untuk infaq maupun shodaqoh harian belum banyak. Namun sekarang jamaah yang hadir dalam mengikuti kegiatan keagamaan sudah mencapai sekitar 40-50 orang, serta kegiatan sosial keagamaan yang dilaksanakan juga sudah beragam sehingga hampir setiap hari pasti ada, juga dalam pengelolaan dana sudah dikelola dengan baik sehingga bisa menjadikan masjid agar lebih nyaman lagi. Dalam infrastruktur bangunannya pun sudah lebih besar sehingga dapat menampung jamaah yang lebih banyak lagi.⁷

Takmir masjid At-Taqwa sendiri dalam meningkatkan kegiatan sosial keagamaan di masjid yang sudah berjalan sekarang sehingga sesuai dengan apa yang diharapkan pastinya memerlukan strategi. Maka dari itu peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian lebih mendalam, sehingga peneliti membuat judul **“Manajemen Strategi Takmir dalam**

⁶ Ahmad Muhsin Kamaludiningrat, “Meningkatkan Peran dan Fungsi Masjid dalam Dakwah dan Pembinaan Masyarakat Madani Beriman dan Bertaqwa”. *Jurnal Ulama*, Vol 2, no. 12 (2010): 28.

⁷ Wasidi, selaku ketua pengurus Masjid At-Taqwa Desa Bligorejo Kecamatan Doro, wawancara pribadi, Bligorejo, 1 Agustus 2023.

Meningkatkan Kegiatan Sosial Keagamaan di Masjid At-Taqwa Desa Bligorejo Kecamatan Doro”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan yang diuraikan dalam latar belakang masalah, maka rumusan masalah dapat ditetapkan sebagai berikut :

1. Bagaimana manajemen strategi takmir dalam meningkatkan kegiatan sosial keagamaan di Masjid At-Taqwa Desa Bligorejo Kecamatan Doro?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan kegiatan sosial keagamaan di Masjid At-Taqwa Desa Bligorejo Kecamatan Doro?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas, adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui manajemen strategi takmir dalam meningkatkan kegiatan sosial keagamaan di Masjid At-Taqwa Desa Bligorejo Kecamatan Doro
2. Untuk mengetahui apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan kegiatan sosial keagamaan di Masjid At-Taqwa Desa Bligorejo Kecamatan Doro.

D. Manfaat Penelitian

Dari adanya penelitian ini, diharapkan mampu memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis antara lain:

1. Manfaat secara teoritis

Secara teoritis peneliti dapat membantu memberikan manfaat secara teori terutama dibidang manajemen, untuk mendukung pengurus masjid dalam mendorong partisipasi masyarakat sekitar dalam mengikuti kegiatan sosial keagamaan yang diadakan di masjid. Hal tersebut bertujuan agar lingkungan masjid dapat berpartisipasi secara aktif dalam mengembangkan masjid tersebut. Selain itu juga diharapkan mampu memberikan pengetahuan bagi masyarakat setempat tentang bagaimana strategi takmir

dalam meningkatkan kegiatan sosial keagamaannya, serta mampu memberikan contoh bagi takmir masjid lain mengenai strategi manajemen dalam meningkatkan kegiatan sosial keagamaannya, sebab masjid At-Taqwa telah menerapkan strategi tersebut dengan baik.

2. Manfaat secara praktis

a. Bagi Takmir Masjid

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan pengetahuan tentang pentingnya strategi manajemen takmir dalam meningkatkan kegiatan sosial keagamaan, sehingga sebagai perencanaan yang tepat para takmir juga mampu membuat lebih berpartisipasinya masyarakat di lingkungan masjid untuk mengikuti kegiatan yang ada di masjid.

b. Bagi masyarakat

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan kepada masyarakat mengenai strategi takmir dalam meningkatkan kegiatan sosial keagamaan, sehingga masyarakat lebih peduli dan semakin berpartisipasi dengan mengikuti seluruh kegiatan pada masjid yang ada disekitarnya.

c. Bagi mahasiswa

Dengan adanya penelitian ini penulis berharap dapat menambah pengetahuan dan wawasan dibidang strategi manajemen takmir masjid, serta bisa dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya agar penelitian yang dilakukan semakin baik dan lengkap.

E. Tinjauan Pustaka

1. Landasan Teori

a. Manajemen Strategi

Strategi dapat diartikan sebagai sebuah rencana yang dilakukan oleh para pemimpin organisasi dengan mengutamakan untuk mencapai tujuan dalam jangka panjang, dengan disertai upaya atau cara penyusunan

agar bagaimana tujuan tersebut dapat tercapai.⁸ Sedangkan manajemen ialah sebuah seni dalam mengarahkan orang lain agar tercapainya tujuan organisasi dengan cara perencanaan, pengelolaan, pengorganisasian, serta pengawasan sumber daya dengan cara yang efektif dan efisien.⁹

Dari penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa manajemen strategi ialah proses dalam membantu organisasi untuk mencapai tujuan, sumber daya, serta bagaimana mengelola sumber daya ini agar efektif sesuai dengan tujuan organisasi. Menurut J. David Hunger dan Thomas Weelen manajemen strategi dilakukan melalui tahapan-tahapan antara lain:

1) Analisis Lingkungan

Analisis lingkungan merupakan proses awal dalam menetapkan strategi untuk mengetahui bermacam masalah yang timbul dan mempengaruhi kinerja organisasi maupun lingkungan. Proses analisis ini biasa disebut dengan analisis SWOT (*strength, weakness, opportunity, threats*). Dengan tujuan utama untuk mengetahui peluang (*opportunity*) yang harus mendapat perhatian khusus, pada saat itu juga organisasi untuk melihat ancaman (*threats*) yang harus diantisipasi.

2) Perumusan Strategi

Perumusan strategi ialah penyusunan langkah-langkah untuk kedepannya dalam organisasi, yang dimaksud ialah dalam penyusunan visi misi organisasi, menetapkan tujuan dan keuangan organisasi serta merancang strategi untuk mencapai

⁸ Husein Umar, *Strategic Manajemen In Action* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, n.d.), hlm 3.

⁹ Drs.H.Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen Dasar Pengertian, Dan Masalah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), hlm. 37.

tujuan tersebut guna menyediakan pelayanan terbaik.

3) Implementasi Strategi

Implementasi strategi ialah seluruh kegiatan yang dilakukan dalam menjalankan kebutuhan yang ada dalam perumusan strategi. Implementasi strategi ialah proses dimana diantara kebijakan serta strategi diubah menjadi tindakan melalui program, prosedur serta anggaran. Dalam implementasi strategi dibutuhkan kedisiplinan, pengorbanan, serta komitmen dalam setiap kinerja anggota organisasi.

4) Evaluasi Strategi

Evaluasi strategi ini adalah tahapan terakhir dalam manajemen strategi, yang dimana tahapan ini bertujuan untuk mengetahui informasi yang dapat diubah untuk periode selanjutnya, karena ditimbulkan oleh faktor internal maupun eksternal yang setiap saat bisa saja berubah. Dalam aktivitasnya evaluasi strategi meliputi tiga kegiatan yaitu:

- a) Meninjau ulang yang menjadi dasar strategi yaitu faktor internal dan faktor eksternal dalam organisasi
- b) Mengukur kinerja dalam organisasi
- c) Mengambil tindakan untuk menghapus penyebab dari ketidaksesuaian dalam manajemen strategi.¹⁰

b. Analisis SWOT

SWOT adalah kependekan dari Strength (Kekuatan), Weakness (Kelemahan), Opportunities (Peluang), dan Threat (Tantangan). Analisis mengenai kekuatan dan kelemahan terkait dengan faktor-faktor

¹⁰ Nana Herdiana Abdurrahman, "Manajemen Strategi Pemasaran," CV Pustaka Setia", 2015, hlm 205.

yang telah dimiliki dan ada di perusahaan, misalnya SDM yang produktif (kekuatan), keterbatasan dana (kelemahan), dan lain sebagainya. Adapun analisis mengenai peluang dan tantangan terkait dengan faktor-faktor yang dihadapi oleh perusahaan dari pihak eksternal, misalnya jumlah pesaing yang bertambah (peluang), pendapatan masyarakat yang meningkat (peluang), dan lain sebagainya.¹¹

Dalam melakukan analisis SWOT tersebut, kita bisa menguraikan faktor-faktor internal dan eksternal ke dalam bagian-bagian pada uraian kekuatan (Strength), kelemahan (Weakness), peluang (Opportunity), ancaman/tantangan (Threat). Selanjutnya strategi yang dapat dipetakan ada empat hal, yaitu strategi SO, WO, WT, dan ST. Berikut penjelasan mengenai ke empat hal tersebut, yaitu :

1) Strategi SO (Strengths Opportunities)

Strategi SO adalah strategi yang muncul dari pemetaan Strength dan Opportunity alias dari kekuatan dan peluang. Dengan memilih keuntungan dengan jalan menggunakan kekuatan yang dimiliki sekaligus dengan memanfaatkan peluang yang ada.

2) Strategi WO (Weaknesses Opportunities)

Pada strategi WO alias Weakness dan Opportunity, dituntut untuk mampu memanfaatkan peluang dengan jalan menghilangkan kelemahan-kelemahan yang dimiliki. Kita dapat melihat dengan jelas daftar berbagai bentuk kelemahan dan peluang yang telah diidentifikasi dari pengamatan dan penelitian. Kemudian ditentukanlah strategi yang tepat untuk menyesuaikan dengan peluang yang ada.

¹¹ Amirullah dan Sri Budi Cantika, *Manajemen Strategik* (Jakarta: Graha Ilmu, 2002), hlm 127.

3) Strategi WT (Weakness Threats)

Pada strategi WT, anda perlu menentukan strategi yang mampu dilakukan guna mengendalikan ancaman yang ada dengan jalan meminimalkan kelemahan-kelemahan.

4) Strategi ST (Strengths Threats)

Strategi Strength dan Threat mengharuskan untuk membentuk strategi yang mampu mengerahkan kekuatan untuk menghindarkan perusahaan dari ancaman yang ada. Perhatikan berbagai kekuatan yang tersedia. Lalu, bisa memilih kekuatan-kekuatan yang bisa dimanfaatkan untuk menghindari ancaman yang datang.¹²

2. Penelitian yang Relevan

Sebelum melakukan penelitian, peneliti berusaha memahami serta mengamati beberapa penelitian terdahulu yang ada kaitannya dengan permasalahan yang akan diteliti oleh peneliti. Dalam penelitian kali ini membahas mengenai strategi manajemen takmir dalam meningkatkan kegiatan sosial keagamaan Masjid At-Taqwa Desa Bligorejo Kecamatan Doro. Disini peneliti menggunakan beberapa referensi seperti skripsi, jurnal, e-book, serta hasil penelitian lain sehingga dapat menambah acuan sebagai pemahaman serta memudahkan peneliti agar mendapatkan hasil penelitian yang maksimal. Berikut beberapa bahan acuan yang digunakan oleh peneliti dan sebagai bahan perbandingan dalam penelitian, diantaranya :

Yang pertama yaitu penelitian oleh Helen shy, NPM 1841030127, Prodi Manajemen Dakwah (2022). Skripsi yang berjudul *Manajemen dalam Meningkatkan Kegiatan Keagamaan di Masjid Nurul Iman Durian Payung Tanjung*

¹² Hasnah Wijayati, *Panduan Analisis SWOT* (Yogyakarta: QUADRANT, 2019), hlm 22.

Karang Pusat Kota Bandar Lampung.¹³ Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif dan dalam bentuk penyajian deskriptif. Penelitian yang dilakukan ini berisi tentang upaya memakmurkan masjid dengan mengadakan kegiatan keagamaan dengan menerapkan fungsi-fungsi manajemen yang baik, tetapi masih terdapat hambatan yang dialami seperti jamaah yang masih tidak hadir dan mengikuti kegiatan keagamaan. Perbedaan dari penelitian penulis yaitu tempat melakukan penelitiannya serta dalam penelitian terdahulu ini membahas mengenai manajemen masjid dalam meningkatkan kegiatan keagamaan sedangkan pada penelitian penulis pembahasannya lebih merinci mengenai strategi dalam meningkatkan kegiatan sosialnya. Sedangkan persamaanya yaitu terletak pada manajemennya.

Kedua, penelitian oleh Mahusen Damae, NIM 1501036106, Prodi Manajemen Dakwah (2018). Skripsi dengan judul *Strategi Peningkatan Kegiatan Sosial Keagamaan pada Remaja Islam Masjid Agung Jawa Tengah* (Risma JT).¹⁴ Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan metode deskriptif. Hasil Penelitian ini ialah strategi peningkatan kegiatan sosial keagamaan yang dilakukan di Remaja Islam Masjid Agung Jawa Tengah ialah Melalui pembinaan remaja masjid, Meningkatkan kualitas dan kuantitas anggota, Melakukan Intensitas Hubungan antara Ta'mir Masjid dan Remaja Masjid, Memelihara Sikap dan Perilaku Aktivistis Remaja Masjid, Meningkatkan Kegiatan Sosial Terhadap Masyarakat, Jaringan Organisasi Remaja Masjid, Mengembangkan Jenis-jenis Aktivitas Remaja Masjid.

¹³ Helen Shy, "Manajemen Dalam Meningkatkan Kegiatan Keagamaan Di Masjid Nurul Iman Durian Payung Tanjung Karang Pusat Kota Bandar Lampung," 2022.

¹⁴ Mahusen Damae, "Strategi Peningkatan Kegiatan Sosial Keagamaan Pada Remaja Islam Masjid Agung Jawa Tengah (Risma JT)," *UIN Walisongo Semarang*, 2018.

Perbedaan dari penelitian penulis yaitu tempat melakukan penelitiannya serta dalam penelitian terdahulu ini membahas mengenai strategi remaja Islam masjid sedangkan pada penelitian penulis lebih membahas mengenai strategi takmir masjidnya. Sedangkan persamaanya yaitu terletak pada strategi dalam meningkatkan kegiatan sosial keagamaanya.

Ketiga, penelitian oleh Sri Wahyunia NIM 16.3300.053 Prodi Manajemen Dakwah (2021). Skripsi yang berjudul *Strategi Manajemen Masjid dalam Meningkatkan Kenyamanan Jama'ah Pada Masjid Al Azhar Islamic Center Parepare*.¹⁵ Dalam penelitian ini membahas mengenai penerapan strategi manajemen masjid untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan kegiatan keagamaan di Masjid Al Azhar Islamic Center Parepare. Dengan hasilnya Masjid Al Azhar Islamic Center Parepare menerapkan strategi manajemen melalui tahapan tahapan yaitu analisis, perumusan strategi, penerapan, serta evaluasi strategi. Dengan menggunakan penelitian kualitatif dan pendekatan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dari penelitian terdahulu yang membedakan dengan penelitian penulis ialah dari tempat penelitian serta dalam penelitian terdahulu ini membahas mengenai upaya dalam meningkatkan kenyamanan jamaah sedangkan penelitian penulis berfokus dalam meningkatkan kegiatan sosial keagamaanya. Dengan persamaanya yaitu menggunakan strategi manajemen dalam memakmurkan masjid.

Keempat, Penelitian oleh Dian Adi Perdana / Jurnal Manajemen Dakwah / Vol 5 No 2 / Juli-Desember 2019. Jurnal dengan judul *Strategi Takmir Masjid dalam Meningkatkan Trust dan Integritas Pada Masyarakat: Studi*

¹⁵ Sri Wahyuni, "Strategi Manajemen Masjid Dalam Meningkatkan Kenyamanan Jamaah Pada Masjid Al Azhar Center Parepare," *Skripsi Program Studi Manajemen Dakwah IAIN Parepare*, 2021.

di Desa Oluhuta Kabupaten Bone Bolang.¹⁶ Penelitian ini membahas mengenai peran serta dampak masjid dalam meningkatkan kesejahteraan umat yang berbasis masjid melalui peningkatan trust dan integrity masyarakat. Penelitian ini diperlukan untuk dapat memahami kegiatan organisasi masjid yang sesuai dengan keinginan dan kebutuhan masyarakat, dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif, yaitu teknik observasi dan wawancara untuk mengumpulkan data penelitian, kemudian mengolah data untuk disajikan dalam sebuah kesimpulan. Perbedaan penelitian terdahulu ini dengan penelitian penulis yaitu terletak pada tempat penelitian serta dalam penelitian terdahulu membahas mengenai peningkatan trust dan issue pada masyarakat sedangkan penelitian penulis lebih pada manajemen strategi dalam peningkatan kegiatan sosial keagamaannya. Dengan persamaanya yaitu sama-sama menerapkan strategi yang dilakukan oleh takmir masjid.

Kemudian yang terakhir, penelitian oleh Suriyono, Rz. Ricky Satria Wiranata, Adin Suryadin / Jurnal Qulubana / Vol 2 No 2 / Mei 2022. Jurnal dengan judul *Strategi Takmir Masjid dalam Menggerakkan Program Dakwah*.¹⁷ Pembahasan dalam jurnal ini ialah mengenai strategi takmir masjid dalam menggerakkan kegiatan-kegiatan keagamaan. Dengan hasil penelitian yaitu takmir masjid Jami' Assa'adah Desa Sumbermulyo Kecamatan Winong Kabupaten Pati yaitu dengan pembangunan fisik masjid, sarana prasarana, program penggalan dana infaq, shodaqoh dan lain sebagainya, program pendidikan islam, serta program lainnya yang berhubungan dengan syiar islam.

¹⁶ Dian Adi Perdana, "Strategi Takmir Masjid Dalam Meningkatkan Trust Dan Integritas Pada Masyarakat: Studi Di Desa Oluhuta Kabupaten Bone Bolango," *Jurnal MD* 5, no. 2 (2019): 181–204, <https://doi.org/10.14421/jmd.2019.52-04>.

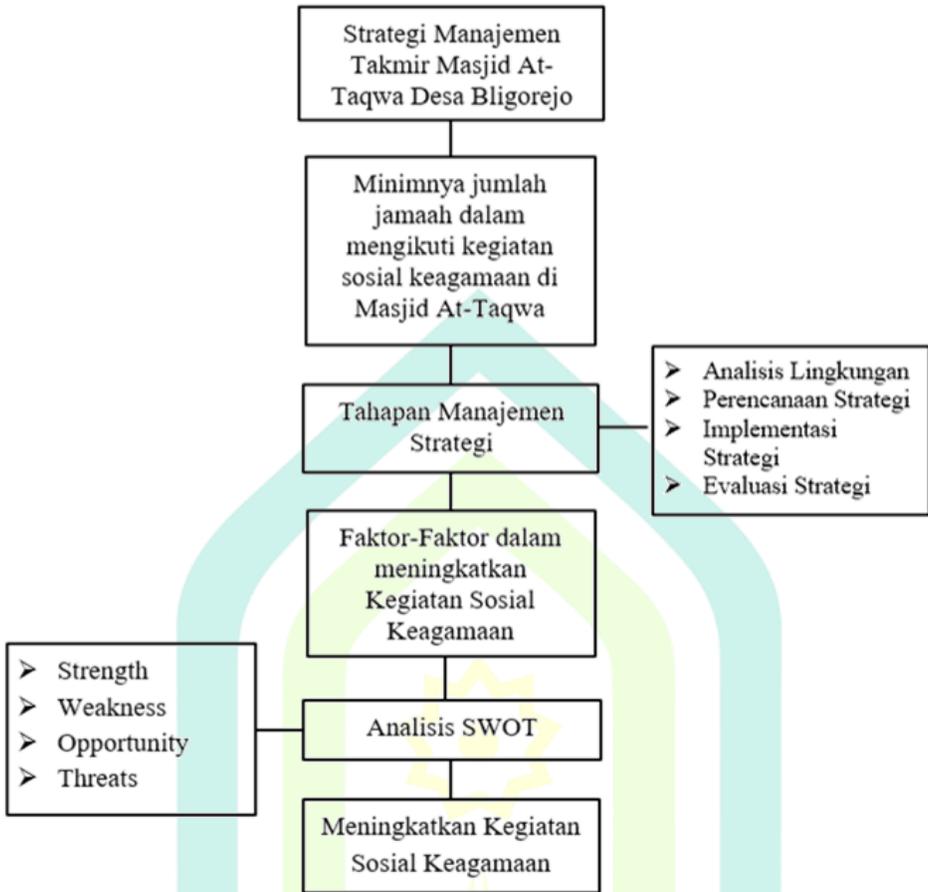
¹⁷ Suriyono, Rz. Ricky Satria Wiranata, and Adin Suryadin, "Strategi Takmir Masjid Dalam Menggerakkan Program Dakwah Di Masyarakat," *QULUBANA: Jurnal Manajemen Dakwah* 2, no. 2 (2022): 105–18, <https://doi.org/10.54396/qlb.v2i2.259>.

Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif, pengumpulan data yang dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dari penelitian terdahulu dengan penelitian penulis memiliki perbedaan yaitu pada tempat penelitian serta pada penelitian terdahulu pembahasannya lebih merinci mengenai strategi takmir dalam menggerakkan program dakwah, sedangkan pada penelitian penulis pembahasannya lebih luas yaitu dalam meningkatkan kegiatan sosial keagamaan. Dengan persamaanya yang terletak dalam upaya strategi yang dilakukan oleh takmir masjid.

3. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir adalah jalan pemikiran penulis terhadap penelitian di lapangan dengan maksud menyampaikan pesan pada penelitian penulis kepada pembaca agar mempermudah pembaca memahami penelitian tersebut.¹⁸

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, Cet. Ke-3 (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm 128.



Bagan 1. 1 Kerangka Berpikir

Keterangan:

Penelitian ini dilakukan di Masjid At-Taqwa, dengan mengambil tema strategi manajemen takmir dalam meningkatkan kegiatan sosial keagamaan masjid A-Taqwa Desa Bligorejo Kecamatan Doro. Masjid ini dijadikan penelitian dikarenakan masih sedikit jamaah yang berpartisipasi dalam kegiatan sosial keagamaan yang dilaksanakan di masjid. Dengan begitu takmir masjid memiliki strategi dalam meningkatkan kegiatan sosial keagamaan dengan menerapkan tahapan-tahapan dalam manajemen strategi (analisis lingkungan, perencanaan strategi, implementasi strategi, dan

evaluasi strategi) yang dalam peningkatannya tersebut terdapat faktor pendukung serta penghambatnya, yang kemudian dianalisis oleh analisis SWOT sehingga dengan strategi serta analisis tersebut menjadikan peningkatan dalam kegiatan sosial keagamaan di Masjid A-Taqwa.

F. Metode Penelitian

Metodologi merupakan suatu cara utama yang digunakan untuk dapat mencapai tujuan, seperti menggunakan teknik-teknik tertentu untuk mengkaji sebuah hipotesis.¹⁹ Dengan itu metodologi penelitian yaitu proses mencapai tujuan dengan cara-cara yang ilmiah. Untuk mencapai tujuan penelitian, peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan menggambarkan objek secara alami dan jujur sebagaimana adanya di lapangan.

1. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah penelitian lapangan (field research), yakni penelitian yang melihat secara langsung seluruh peristiwa-peristiwa yang ada di lapangan secara apa adanya dengan tujuan untuk mengetahui latar belakang keadaan masjid dan masyarakat, dengan peneliti melakukan wawancara untuk mencari data yang berkaitan dengan pembahasan penelitian ini. Pada penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan yang menghasilkan deskripsi kata-kata atau penjelasan secara langsung maupun tertulis dari pelaku atau orang-orang yang diamati untuk memahami fenomena apa yang sedang dialami.²⁰ Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif yang meneliti status kelompok manusia mengenai situasi maupun kondisi tertentu. Dengan itu peneliti melakukan pendekatan dengan melakukan tanya jawab kepada takmir masjid mengenai

¹⁹ Winarno Surachmat, *Pengantar Penelitian Ilmiah* (Bandung: Tarsito, 1980), hlm. 131

²⁰ Luxy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2004), hlm. 6

manajemen strategi apa yang telah dilakukan oleh takmir masjid dalam meningkatkan kegiatan sosial keagamaan. Penelitian ini dilaksanakan di Masjid At-Taqwa Desa Bligorejo Kecamatan Doro dengan melibatkan seluruh pengurus takmir masjid serta masyarakat untuk mengetahui kontribusi dan pemikirannya mengenai masjid tersebut.

2. Sumber Data

Sumber data ialah asal usul data yang kita dapatakan dalam menyusun penelitian ini, dengan itu penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data, yang terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder.²¹

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer ialah sumber data yang didapatkan secara langsung tidak melalui perantara, yang berupa opini oleh individu maupun kelompok. Dengan melakukan wawancara serta observasi kepada semua informan, kemudian juga dokumen dan catatan-catatan yang berkaitan dengan manajemen masjid maupun struktur Masjid At-Taqwa Data primer ini didapatkan dari pengurus takmir masjid serta jamaah di Masjid At-Taqwa Desa Bligorejo.

b. Sumber Data Sekunder

Sedangkan sumber data sekunder ialah sumber data pendukung dalam penelitian, peneliti tidak mengambil data secara langsung ke lapangan melainkan melalui data-data yang ada pada jurnal, internet, skripsi, buku-buku serta dokumen-dokumen yang dapat berkaitan serta mendukung untuk penelitian. Sumber data sekunder dalam penelitian ini berkaitan dengan strategi manajemen, yaitu strategi manajemen masjid dalam meningkatkan kegiatan sosial keagamaan masjid At-Taqwa Bligorejo.

²¹ Joko Suboyo, *Metode Penelitian (Dalam Teori Praktek)* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 89

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah cara peneliti dalam mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian. Dengan itu dalam mengumpulkan data-data serta informasi yang berkaitan dengan permasalahan penelitian, maka peneliti melakukannya dengan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi ialah teknik pengumpulan data yang berupa pengamatan serta pencatatan untuk mencari data yang berkaitan dengan permasalahan penelitian dengan secara langsung tanpa perantara, yang kemudian dari data-data yang diperoleh dapat dianalisis oleh peneliti.²² Maka dari itu dalam melakukan observasi diperlukannya perencanaan yang sistematis agar data yang diperoleh dapat dibuktikan keasliannya. Dalam teknik ini peneliti langsung ke lapangan yang digunakan untuk hasil dari kegiatan sosial keagamaan dan pelaksanaannya di Masjid At-Taqwa Desa Bligorejo Kecamatan Doro. Hal-hal yang akan peneliti observasi menggunakan pedoman observasi adalah:

1. Letak geografis masjid
2. Sarana dan prasarana
3. Keadaan sumber daya manusia
4. Pelaksanaan kegiatan sosial keagamaan

b. Wawancara

Wawancara ialah betuk interaksi dengan melibatkan antara dua orang antara pewawancara dengan narasumber secara lisan yang bertujuan untuk mendapatkan informasi maupun ide dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan agar mendapatkan data yang

²² Triantoro, *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan Dan Tenaga Kependidikan* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), hlm. 267

sesuai dengan pembahasan penelitian.²³ Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara secara mendalam untuk mengumpulkan data dengan tanya jawab kepada pengurus Masjid At-Taqwa Bligorejo agar mendapatkan informasi dengan sebenarnya sesuai fakta yang ada sesuai dengan penelitian. Hal-hal yang akan peneliti wawancara menggunakan pedoman wawancara adalah:

1. Informan Wawancara
 - a. Takmir masjid
 - b. Jamaah masjid
 - c. Masyarakat sekitar masjid
2. Materi Wawancara
 - a. Wawancara Pendahuluan
 - Profil masjid
 - Kegiatan sosial keagamaan masjid
 - b. Wawancara saat proses penelitian
 - Pelaksanaan dalam meningkatkan kegiatan sosial keagamaan
 - Faktor penghambat dan pendukung dalam peningkatan kegiatan sosial keagamaan
 - Jumlah jamaah sebelum dan sesudah ditingkatkannya kegiatan sosial keagamaan
 - c. Dokumentasi

Dokumentasi ialah suatu teknik pengumpulan data mengenai catatan peristiwa untuk mengetahui keadaan masjid yang lalu sekarang ataupun prediksi yang akan datang.²⁴ Dokumen yang ada dapat berupa karya monumental, gambar, maupun tulisan dari seseorang. Adapun yang dimaksud pengumpulan data dengan teknik ini ialah berupa foto kegiatan dan kondisi

²³ Asef Saipul Muhtadi dan Agus Ahmad Safei, *Metode Penelitian Dakwah* (Bandung: Pustaka Setiya, 2003), hlm. 162

²⁴ Dkk Hani Dewi Ariesanti, "Penerapan Multimedia Audio Galery Ilearning Community and Services (Magics) Sebagai Media Penyimpanan Dokumentasi Pada Perguruan Tinggi Raharja" 7, no. 2 (2014): 194.

di Masjid At-Taqwa, foto peneliti saat wawancara dengan informan, catatan-catatan, maupun buku-buku yang berkaitan dengan penelitian ini.

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisa data dalam penelitain sangatlah penting dan dibutuhkan, dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis SWOT yaitu bentuk analisis yang terdapat dalam perusahaan atau organisasi dengan dilakukan secara sistematis guna membuat sebuah perencanaan yang matang. Analisis ini dilakukan dengan mengidentifikasi bermacam faktor dalam merumuskan strategi perusahaan atau organisasi, yaitu membandingkan antara faktor internal kekuatan dan kelemahan, dengan faktor eksternal peluang dan ancaman.²⁵

Analisa ini hanya digunakan untuk menganalisis gambaran yang dipahami dan bukan sebagai alat untuk memecahkan masalah ataupun mencari jalan keluar dalam permasalahan. Dengan menerapkan analisis SWOT di sebuah perusahaan maupun organisasi bertujuan agar organisasi bisa lebih fokus, sehingga dengan dapat dijadikan perbandingan dari bermacam sudut pandang keuntungan, kekurangan, peluang, maupun tantangannya. Adapun tahapan dalam analisis SWOT ini antara lain:

1) Kekuatan (*strengths*)

Kekuatan merupakan sebuah situasi maupun kondisi dimana adanya kekuatan dalam sebuah perusahaan maupun organisasi pada saat ini, dan yang perlu dilakukan dalam tahap ini ialah menilai kekuatan serta kelemahan yang dibandingkan dengan pesaing lainnya. Adapun dalam menganalisis kekuatan masjid yaitu dengan menentukan kelebihanannya seperti fasilitas yang lengkap, program kegiatan yang berkualitas, pemimpin

²⁵ Mashuri Mashuri and Dwi Nurjannah, "Analisis SWOT Sebagai Strategi Meningkatkan Daya Saing," *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)* 1, no. 1 (2020): 99, <https://doi.org/10.46367/jps.v1i1.205>.

yang berkompeten, komunikasi yang aktif dalam mengelola masjid, serta menjalin hubungan yang baik dengan masyarakat maupun instansi pemerintahan.

2) Kelemahan (*weakness*)

Kelemahan adalah sebuah situasi dan kondisi dimana terdapatnya kelemahan dalam perusahaan maupun organisasi pada saat ini, dengan menganalisis kelemahan yang ada dalam organisasi dan menjadikan permasalahan serius sehingga menghambat dalam kemajuan organisasi tersebut. Adapun dalam mengidentifikasi kelemahan yang ada dalam masjid seperti kurangnya sumber daya yang terlatih, keterbatasan fasilitas, rendahnya partisipasi jamaah, pemanfaatan teknologi yang terbatas, serta sistem pengelolanya yang belum terintegrasi

3) Peluang (*opportunity*)

Peluang yaitu sebuah kondisi maupun situasi dimana adanya peluang diluar situasi organisasi, dengan analisis ini ditemukannya terobosan ataupun peluang yang dapat mengembangkan serta memajukan organisasi di masa yang akan datang. Dengan memanfaatkan peluang yang ada dalam masjid seperti perlunya pengembangan kajian agama, potensi dalam meningkatkan pendanaan, kolaborasi dengan lembaga keagamaan, serta perluas jaringan kerjasama dengan organisasi masyarakat.

4) Ancaman (*threats*)

Ancaman adalah tantangan yang harus dihadapi dengan bermacam faktor yang hadir di lingkungan organisasi sehingga dapat menyebabkan kemunduran. Apabila ancaman tersebut tidak segera diatasi maka dapat menjadi penghambat dalam perkembangan suatu organisasi baik di masa sekarang maupun yang akan datang.²⁶ Adapun tantangan yang terdapat dalam masjid

²⁶ Fressy Rangkuti, *Analisis SWOT Teknik Membedakan Kasus Bisnis* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2004), hlm 24.

ini seperti perkembangan teknologi yang cepat, pengaruh lingkungan yang negatif, perubahan pola pikir dan perilaku masyarakat, serta komitmen dan kepedulian masyarakat yang rendah.

Langkah-langkah untuk menjalankan strategi berdasarkan analisis SWOT antara lain adalah mengidentifikasi kegiatan prioritas, membuat rencana tindakan yang spesifik dan terukur, melibatkan seluruh komunitas masjid dalam pelaksanaan rencana, dan melakukan evaluasi secara berkala untuk memastikan implementasi strategi berjalan dengan baik.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ialah upaya dalam memaparkan gagasan secara sistematis. Penulis menguraikan secara detail mengenai masalah-masalah yang dibagi menjadi 5 bagian pokok agar lebih mudah dipahami yaitu dengan menggunakan sistematika sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan. Pada bab ini terdiri dari Latar Belakang masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan.

Bab II Landasan Teori. tinjauan umum tentang penerapan manajemen strategi dalam meningkatkan kegiatan sosial keagamaan di Masjid At-Taqwa yang meliputi: pengertian strategi manajemen, kegiatan sosial keagamaan, masjid, dan pengertian takmir.

Bab III Hasil Penelitian. Bab ini berisi tentang gambaran umum Masjid At-Taqwa Desa Bligorejo Kecamatan Doro beserta gambaran umumnya, yang meliputi: letak geografis, sejarah berdiri, visi dan misi, struktur organisasi Takmir Masjid At-Taqwa, kemudian strategi manajemen serta faktor-faktor dalam meningkatkan kegiatan sosial keagamaan.

Bab IV Analisis Data. Bab ini membahas tentang analisis strategi takmir masjid dalam meningkatkan kegiatan sosial keagamaan serta faktor pendukung dan penghambat

dalam meningkatkan kegiatan sosial keagamaan di Masjid At-Taqwa Desa Bligorejo Kecamatan Doro

Bab V Penutup. Bab ini merupakan bagian pembahasan skripsi paling terakhir yang terdiri atas kesimpulan dan saran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil pengamatan dan proses analisis yang telah dilakukan dalam skripsi ini, yang membahas tentang “Manajemen Strategi Takmir Dalam Meningkatkan Kegiatan Sosial Keagamaan Pada Masjid At-Taqwa Desa Bligorejo”, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam menerapkan strategi manajemen masjid, pengurus masjid At-Taqwa Desa Bligorejo menerapkan strategi manajemen masjid melalui beberapa tahapan yakni:
 - a. Analisis lingkungan: Mengidentifikasi masalah melalui kritik dan saran dari jamaah masjid. Kritik dan saran tersebut sangat berguna bagi takmir masjid untuk memperoleh informasi dengan cepat terkait problem solving yang ada di Masjid At-Taqwa. Ketika akar permasalahan dapat segera diketahui maka takmir masjid dengan cepat mengadakan musyawarah untuk memperoleh solusi yang tepat.
 - b. Perumusan strategi: Menyatukan visi, misi dan tujuan kedepan, dengan memfungsikan masjid sebagai tempat ibadah dalam pengertian luas yaitu masjid sebagai pemberdaya umat dalam aspek keagamaan, aspek ekonomi, serta mengaktifkan remaja Masjid At-Taqwa
 - c. Implementasi strategi: Terkait implementasi strategi dalam meningkatkan kegiatan sosial keagamaan masjid diuraikan menjadi kegiatan pembangunan meliputi perawatan sarana prasarana dan penambahan sarana prasarana. Kemudian kegiatan ibadah meliputi donatur infaq sedekah, shalat jum'at, dan shalat gerhana. Yang terakhir yaitu kegiatan keagamaan meliputi kegiatan rutin dan kegiatan hari besar islam, serta kegiatan santunan anak yatim piatu dan santunan kematian.

d. Evaluasi strategi: Pengurus masjid dalam hal ini melakukan pertemuan setiap sebulan sekali dan setiap akan atau setelah melaksanakan kegiatan untuk mengevaluasi apa-apa yang mesti dilakukan oleh pengurus masjid dalam meningkatkan kegiatan sosial keagamaan.

Tahapan ini yang diterapkan oleh pengurus masjid dalam mengatur strategi manajemen masjid dalam meningkatkan kegiatan sosial keagamaan.

2. Setiap organisasi memiliki faktor pendukung dalam menjalankan roda organisasi sebagaimana yang terjadi di masjid At-Taqwa Desa Bligorejo diantaranya faktor pendukung yang terjadi pada masjid At-Taqwa yakni: Merencanakan kegiatan dengan tidak mepet, menyediakan materi yang berganti-ganti agar para jama'ah tidak bosan dalam mendengarkan kajian, serta terdapatnya sumber dana yang memadai.

Sedangkan faktor penghambat yakni: Ketidakhadirannya penceramah saat kegiatan rutin tanpa konfirmasi, adanya kesibukan dari masyarakat yang mengakibatkan tidak bisa selalu sholat berjamaah di masjid, serta masih terdapatnya beberapa pengurus yang terkadang tidak bisa hadir dalam kegiatan yang diselenggarakan karena ada kegiatan lain yang tidak bisa mereka tinggalkan.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas, peneliti mengamati adanya sesuatu yang dapat diperbaiki demi memaksimalkan hasil yang akan di peroleh. Beberapa saran ini dimaksudkan agar dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak yang berkaitan. Adapun saran-saran tersebut adalah sebagai berikut :

1. Bagi pengurus Masjid At-Taqwa diharapkan untuk selalu berupaya dalam meningkatkan kegiatan sosial keagamaan yang sudah ada, serta lebih meningkatkan

- kinerja takmir agar kiranya Masjid At-Taqwa dapat lebih berkembang kedepannya
2. Bagi fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah terutama jurusan Manajemen Dakwah terutama jurusan manajemen dakwah agar dapat lebih menerapkan dan menekannya pentingnya manajemen pengembangan kegiatan sosial keagamaan
 3. Bagi mahasiswa manajemen dakwah agar lebih bersungguh-sungguh dalam mempelajari manajemen pengembangan kegiatan sosial keagamaan agar nantinya dapat menerapkan ilmu tersebut sebagaimana mestinya



DAFTAR PUSTAKA

- A. Qusyairi Isma'il dan Moh, Achyat Ahmad. (2007). *Pelayanan Dan Tamu Di Rumah Allah*. Cet. 1; Jawa Timur: Pustaka Sidogiri.
- Abdurrahman, Nana Herdiana. (2015). *Manajemen Strategi Pemasaran* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015).
- Ahmad Warson Munawir. (1984). *Kamus Arab Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Progressif.
- Ahmad Yani dan Satori Ismail. (2001). *Menuju Masjid Ideal*. Jakarta: LP2SI Haramain.
- Al-Baihaqi, Sutamaji Dan Ahmad Abdulloh Irsyad. (2020). "Strategi Komunikasi Takmir Masjid Dalam Syiar Islam." *Jurnal Komunikasi Islam* 01, no. 02.
- Alexma. (2013). *Kamus Saku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Tames Press, 2013.
- Amat. (2024, 07 Februari). Bendahara Takmir Masjid At-Taqwa Desa Bligorejo Kecamatan Doro. (Varya Puspitasari, pewawancara)
- Amiruddin, Supardi. (2001). *Manajemen Masjid Dalam Pembangunan Masyarakat: Mengoptimalkan Peran Dan Fungsi Masjid*. Yogyakarta: UI Press.
- Andika Saputra, Nur Rahmawati Syamsiyah. (2020). *Arsitektur Masjid*. Muhammadiyah University Press.
- Cantika, Amirullah dan Sri Budi. (2002). *Manajemen Strategik*. Jakarta: Graha Ilmu.
- Damae, Mahusen. (2018). "Strategi Peningkatan Kegiatan Sosial Keagamaan Pada Remaja Islam Masjid Agung Jawa Tengah (Risma JT)." *UIN Walisongo Semarang*.
- David, Fred R. (2006). *Manajemen Strategis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Erni Tisawati Sule. (2005). *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Ernie Tisnawati Sule dan Kurniawan Saefullah. (2016). *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Kencana.
- Gazalba, Sidi. (1971). *Masjid Pusat Ibadat Dan Kebudayaan Islam*. Jakarta: Pustaka Antara.
- Gazalba, Sidi. (1976). *Pusat Ibadat Dan Kebudayaan Islam*. Jakarta: Pustaka Antara.
- George. R. Terry. (2003). *Guide to Management, Diterjemahkan Oleh J. Smith D.E. M. Prinsip-Prinsip Manajemen, Cet V*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamali, Syaiful. (2017). "Agama Dalam Perspektif Sosiologis." *Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung* 12, no. 2.

- Hani Dewi Ariesanti, Dkk. (2014). "Penerapan Multimedia Audio Galery Ilearning Community and Services (Magics) Sebagai Media Penyimpanan Dokumentasi Pada Perguruan Tinggi Raharja" 7, no. 2: 194.
- Hardadi, Bambang. (2003). *Strategi Manajemen*. Malang: Banyumedia Publishing.
- Hasibuan, Drs.H.Malayu S.P. (2017). *Manajemen Dasar Pengertian, Dan Masalah*. Jakarta: Bumi Aksara, 2017.
- Hasnah Wijayati. (2019). *Panduan Analisis SWOT*. Yogyakarta: QUADRANT.
- Irham Fahmi. (2014). *Manajemen Strategi Teori Dan Aplikasi*. Bandung: ALFABETA.
- Kamaludiningrat, Ahmad Muhsin. (2010). "Meningkatkan Peran dan Fungsi Masjid dalam Dakwah dan Pembinaan Masyarakat Madani Beriman dan Bertaqwa". Jogjakarta: Jurnal Ulama.
- Kementrian Agama RI. *Al-Qur'an Dan Terjemah, Al Hikmah*. (2010). Jawa Barat: CV. Penerbit Dionegoro.
- Khasanah, Uswatun. (2017). *Peran Takmir Masjid Dalam Memotivasi Shalat Berjamaah Di Masjid Al-Azhar Bancarkembar Purwokerto Utara. Skripsi*. Purwokerto: Institut Agama Islam Negri.
- Laras. (2024, 01 Maret). Jama'ah Masjid At-Taqwa Desa Bligorejo Kecamatan Doro. (Varya Puspitasari, pewawancara)
- M. Quraish Shihab. (1992). *Membumikan Al-Qur'an*. Bandung: Mizan.
- M. Quraish Shihab. (1998). *Wawasan Al-Qur'an*. Bandung: CET VIII.
- Malayu Hasibuan. (2006). *Manajemen: Dasar, Pengertian, Dan Masalah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mashuri, Mashuri, and Dwi Nurjannah. "Analisis SWOT Sebagai Strategi Meningkatkan Daya Saing." *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)* 1, no. 1 (2020): 99. <https://doi.org/10.46367/jps.v1i1.205>.
- Meleong, Luxy J. (2004). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Moh. Ayub, Dkk. (1996). *Manajemen Masjid*. Jakarta: Gema Insani Press, 1996.
- Moh. E. Ayub, Dkk. (1996). *Manajemen Masjid: Petunjuk Praktis Bagi Para Pengurus*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Nana Rukmana. (2002). *Masjid Dan Dakwah*. Jakarta: Al Mawardi Prima.
- Perdana, Dian Adi. "Strategi Takmir Masjid Dalam Meningkatkan Trust Dan Integritas Pada Masyarakat: Studi Di Desa Oluhuta Kabupaten Bone Bolango." *Jurnal MD* 5, no. 2 (2019): 181–204.

- <https://doi.org/10.14421/jmd.2019.52-04>.
- Puji Astari. "Mengembalikan Fungsi Masjid Sebagai Pusat Peradaban Masyarakat." *IAIN Raden Intan Lampung :Jurnal Ilmu Da"wah Dan Pengembangan Komunitas*, 2014, 34.
- Rahmat. (2014). *Manajemen Strategik*. Jakarta: CV Pustaka Setia.
- Rangkuti, Fressy. (2004). *Analisis SWOT Teknik Membedakan Kasus Bisnis*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Robertson, Roland. (1993). *Agama Dalam Analisa Dan Interpretasi Sosial*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Rohman. (2024, 09 Juli). Jama'ah Masjid At-Taqwa Desa Bligorejo Kecamatan Doro. (Varya Puspitasari, pewawancara)
- Roni. (2024, 09 Juli). Jama'ah Masjid At-Taqwa Desa Bligorejo Kecamatan Doro. (Varya Puspitasari, pewawancara)
- Rouzag Tinur. (2020). "Peran Mahasiswa Pendatang Dalam Kegiatan Sosial Keagamaan Di Gampong Kopelma Darussalam Kecamatan Syiah Kuala." *Skripsi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam – Banda Aceh*, 18.
- Safei, Asef Saipul Muhtadi dan Agus Ahmad. (2003). *Metode Penelitian Dakwah*. Bandung: Pustaka Setiya.
- Samad. (2024, 09 Juli). Jama'ah Masjid At-Taqwa Desa Bligorejo Kecamatan Doro. (Varya Puspitasari, pewawancara)
- Samsurijal Hasan, dkk. (2021). *MANAJEMEN STRATEGI*. Banyumas: CV. Pena Persada.
- Sedarmayanti. (2014). *Manajemen Strategi*. Bandung: Refika Aditama.
- Setiyati, Rita. (2020) "Modul 7 Implementasi Strategi." Makassar: Lembaga Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar 2016.
- Shadiq dan Salahuddin Chaeri. (1983). *Kamus Istana Istilah Agama*. Jakarta: CV Sientarama.
- Shy, Helen. (2022). "Manajemen Dalam Meningkatkan Kegiatan Keagamaan Di Masjid Nurul Iman Durian Payung Tanjung Karang Pusat Kota Bandar Lampung,".
- Sofjan Assauri. (2013). *Strategic Management : Sustainable Competitive Advantages*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sofjan Assauri. (2016). *Strategic Management*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sondang P. Siagian. (1985). *Manajemen Stratejik*. Jakarta: Gunung Agung.
- Suboyo, Joko. (2006). *Metode Penelitian (Dalam Teori Praktek)*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Manajemen, Cet. Ke-3*. Bandung: Alfabeta.
- Sukri. (2024, 11 Februari). Sekretaris Takmir Masjid At-Taqwa Desa Bligorejo Kecamatan Doro. (Varya Puspitasari, pewawancara)
- Surachmat, Winarno. (1980). *Pengantar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Tarsito.
- Suriyono, Rz. Ricky Satria Wiranata, and Adin Suryadin. "Strategi Takmir Masjid Dalam Menggerakkan Program Dakwah Di Masyarakat." *QULUBANA: Jurnal Manajemen Dakwah* 2, no. 2 (2022): 105–18. <https://doi.org/10.54396/qlb.v2i2.259>.
- Tanhowi, Jawahir. (1983). *Unsur-Unsur Manajemen Menurut Agama Islam*. Jakarta Pusat: Pustaka Al-Husna.
- Triantoro. (2010). *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan Dan Tenaga Kependidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Turiyah. (2024, 09 Juli). Jama'ah Masjid At-Taqwa Desa Bligorejo Kecamatan Doro. (Varya Puspitasari, pewawancara)
- Umar, Husein. (2000) *Strategic Manajemen In Action*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Upardi, dan Teuku, Amiruddin. (2001). *Konsep Manajemen Masjid: Optimalisasi Peran*. Jakarta: UII Press.
- Wahyuni, Sri. (2021). "Strategi Manajemen Masjid Dalam Meningkatkan Kenyamanan Jamaah Pada Masjid Al Azhar Center Parepare." *Skripsi Program Studi Manajemen Dakwah IAIN Parepare*.
- Sukri. (2024, 11 Februari). Sekretaris Takmir Masjid At-Taqwa Desa Bligorejo Kecamatan Doro. (Varya Puspitasari, pewawancara)
- Wasidi. (2024, 06 Februari). Ketua Takmir Masjid At-Taqwa Desa Bligorejo Kecamatan Doro. (Varya Puspitasari, pewawancara)
- WJS Poerwadarminta. (1987). *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Yogi, Adang Widjana, Ratnaningtyas. (2007). *Manajemen Strategik Terapan*. Jakarta: Poliyama Widya Pustaka.
- Zulmaron, M. Noupal, Sri Aliyah. (2017). "Peran Sosial Keagamaan Remaja Masjid Di Kelurahan Pipa Reja Kecamatan Kemuning Palembang." *Jurnal Ushuluddin Dan Pemikiran Islam* 1, no. 1: 44.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

Nama : Varya Puspitasari
Tempat, Tanggal lahir : Pekalongan, 14 April 2002
Alamat : Dk. Ploso RT 15 RW 05,
Desa.Bligorejo, Kec. Doru,
Kab. Pekalongan, Jawa Tengah
Email : varyapuspitasari104@gmail.com

B. Latar Belakang Keluarga

Bapak : Amat Ikhsan
Ibu : Ety Widyaningrum
Adek : Mahda Nauvalian Bayhaqi
Alamat : Dk. Ploso RT 15 RW 05,
Desa Bligorejo, Kec. Doru,
Kab. Pekalongan, Jawa Tengah

C. Pendidikan

SD Negeri 02 Bligorejo : Tahun 2007 - 2013
Mts Syarif Hidayah Doru : Tahun 2013 - 2016
SMA Negeri 01 Doru : Tahun 2016 - 2019
UIN K.H Abdurrahman Wahid : Tahun 2020 - 2024